

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV. Kemudian, dilanjut dengan saran sebagai bahan acuan yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian dan juga kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran *STEM-Project based learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran *STEM-Project based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Setelah mendapat pembelajaran *STEM-Project based learning* siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 75% dan kelas kontrol yang mendapat pembelajaran langsung mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 69%.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran *STEM-Project based learning* mendapat nilai rata-rata sebesar 81,853% masuk kategori sangat positif. Pada pembelajaran *STEM-Project based learning* siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, lebih dapat memaksimalkan kemampuan mereka untuk lebih aktif dalam berpikir dan memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran
3. Pembelajaran *STEM-Project based learning* pada penelitian ini terlaksana dengan baik. Rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran *STEM-Project based learning* adalah sebesar 88% atau hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan keterlaksanaan tidak berjalan sempurna. Hal ini merupakan salah satu penyebab peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran *STEM-Project based learning* dan siswa yang mendapat pembelajaran langsung tidak berbeda secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran *STEM-Project based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran matematika dikarenakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mendapat respon sangat positif siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran *STEM-Project based learning* pada penelitian ini tidak terlaksana secara sempurna terutama pada tahap penyelesaian, penilaian, dan evaluasi proyek dikarenakan kurangnya waktu untuk dalam pelaksanaan tahap tersebut. Terkait hal itu, pelaksanaan pembelajaran *STEM-Project based learning* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk setiap tahapannya sehingga pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat berjalan baik.
3. Terkait keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan kompleksitas pendekatan STEM.